

**STUDI PERKEMBANGAN AGROINDUSTRI TAHU PADA USAHA KELUARGA LESTARI
DI KELURAHAN SUKAJADI KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

*Study the development of tofu agroindustry at the lestari Family Business
in Sukajadi Village District of Talang Kelapa Banyuasin Regency*

Aan Gustian, Rafeah Abubakar, Sisvaberti Afriyatna
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang
Jl. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263

ABSTRACT

Study the development of tofu agroindustry at the lestari Family Business in Sukajadi Village District of Talang Kelapa Banyuasin Regency. The purpose of this study was to determine the development of at tofu agroindustry lestari Family Business and to calculating the amount of benefit at from the agroindustry out of lestari Family Business. This research was conducted in the Sukajadi Village District of TalangKelapa Banyuasin Regency in March from to May 2016. The method used is the case study method. The sampling method used is purposive sampling deliberately. Data collection method used is direct observation and interviews with respondents using the list of questions prepared before. Methods of data processing and analysis used for thefirs problem is descriptive qualitative method by using SWOT analysis . To answer the second problem using descriptive analysis with mathematical approach. The results showed that, development of agro-industry tofu at the lestari Family Business based on SWOT analysis has been used is, Strength: has a business license, short distribution channels, production equipment is complete, have a workforce that has experienced, able to produce every day. Weakness: Venture capital limited, production tofu not durable, not manage your finances well. Opportunity:The number of consumers need tofu as a snack, many consumers need tofu as a side dish, many traders that help to expand marketing, the waste from the tofu production are not dangerous and government support. Threat: Soybean uncertain, new arrivals, It's hard to get a loan.

Keywords : tofu agroindustry, lestari family business, banyuasin regency

ABSTRAK

Studi perkembangan agroindustri tahu pada Usaha Keluarga Lestari di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana Perkembangan agroindustri tahu pada Usaha Keluarga Letari dan untuk menghitung besaran keuntungan dari agroindustri tahu Usaha Keluarga Lestari. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin pada Bulan Maret sampai Mei 2016. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kasus. Metode penarikan contoh yang digunakan dengan cara sengaja (*Purposive Sampling*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode Observasi dan wawancara langsung dengan responden menggunakan alat bantu daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode pengolahan data dan analisis data yang digunakan yaitu untuk permasalahan pertama digunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT. Untuk menjawab permasalahan kedua yaitu menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan matematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Perkembangan agroindustri tahu pada Usaha Keluarga Lestari berdasarkan analisis SWOT yang telah digunakan yaitu *Strength*: memiliki izin usaha, saluran distribusi yang pendek, peralatan produksi sudah lengkap, memiliki tenaga kerja yang sudah berpengalaman, mampu memproduksi setiap hari. *Weakness*: Modal usaha terbatas, hasil produksi tahu tidak tahan lama, belum mengelola keuangan dengan baik. *Opportunity*: Banyaknya konsumen membutuhkan tahu sebagai bahan jajanan, banyaknya konsumen membutuhkan tahu sebagai lauk, banyaknya pedagang membantu memperluas pemasaran, limbah dari hasil produksi tahu tidak berbahaya, adanya dukungan dari pemerintah. *Threat*: Bahan baku kedelai tidak menentu, pendaatang baru, Sulit mendapatkan pinjaman modal.

Kata kunci : agroindustry tahu, usaha keluarga lestari, banyuasin

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar yang sangat penting bagi kehidupan setiap manusia. Pembangunan

pangan dilakukan sebagai upaya pembangunan dilintas sektor yang berkaitan dalam mencukupi kebutuhan pangan masyarakat secara merata baik dalam jumlah maupun gizinya. Keberhasilan pembangunan pangan masyarakat Indonesia akan dipengaruhi oleh kemampuan dalam bidang

produksi, pengolahan, pemasaran dan pendistribusian pangan. Hal ini dapat terealisasi apabila didukung oleh kemampuan sektor industri pengolahan yang memadai (Meysiana 2010).

Industri pengolahan merupakan suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada konsumen akhir (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan, 2012).

Saat ini Indonesia memiliki banyak jenis produk pangan baik yang diolah secara tradisional maupun secara modern. Salah satu agroindustri pengolahan pangan yaitu tahu. Menurut *Sarydamy (2013)*, tahu adalah makanan yang dibuat dari kacang kedelai yang difermentasikan dan diambil sarinya. Berbeda dengan tempe yang asli dari Indonesia, tahu berasal dari Tiongkok. Tahu adalah kata serapan dari bahasa Hokkian (tauhu) yang secara harfiah berarti kedelai yang difermentasi. Awalnya jenis tahu hanya satu macam, yaitu tahu putih. Seiring perkembangan kuliner, jenis tahu dan rasanya mengalami banyak perkembangan juga. Sebagaimana produk tempe, tahu juga banyak digemari oleh masyarakat Indonesia karena memiliki cita rasa yang nikmat, bergizi tinggi dan harganya juga terjangkau. Di Indonesia, tahu sudah menjadi makanan yang sangat familiar dikonsumsi oleh masyarakat kelas bawah maupun kelas atas. Beranekaragam jenis tahu yang ada di Indonesia umumnya dikenal sesuai dengan tempat pembuatannya. Berdasarkan dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai "*Studi perkembangan agroindustri tahu pada Usaha Keluarga Lestari di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana perkembangan agroindustri tahu pada Usaha Keluarga Lestari di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin ?
2. Berapa besar keuntungan yang diperoleh Usaha Keluarga Lestari dari usaha agroindustri tahu di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin ?

C. Tujuan

Bertitik tolak dari latar belakang dan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan agroindustri tahu pada Usaha Keluarga Lestari di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk mengetahui berapa besar keuntungan yang diperoleh dari agroindustri tahu pada Usaha Keluarga Lestari di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti terkait dengan bahan yang dikaji dan merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di fakultas pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi pengusaha tahu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menjalankan usahanya.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi penelitian selanjutnya

Batasan dan Operasional Variabel

1. Studi perkembangan usaha dalam penelitian ini merupakan studi perkembangan dari usaha keluarga lestari dari mulai berdiri sampai dengan sekarang.
2. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan studi perkembangan agroindustri tahu usaha keluarga lestari
3. Strength yaitu analisis kekuatan, situasi ataupun kondisi yang merupakan kekuatan dari agroindustri tahu usaha keluarga lestari pada saat ini.
4. Weakness yaitu analisis kelemahan, situasi ataupun kondisi yang merupakan kelemahan dari agroindustri tahu usaha keluarga lestari pada saat ini
5. Opportunity yaitu analisis peluang, situasi atau kondisi yang merupakan peluang diluar suatu agroindustri tahu usaha keluarga lestari dan memberikan peluang berkembang bagi agroindustri tahu usaha keluarga lestari dimasa depan.
6. Threat yaitu analisis ancaman, cara menganalisis tantangan atau ancaman yang harus dihadapi oleh agroindustri tahu usaha keluarga lestari dan untuk menghadapi berbagai macam faktor lingkungan yang tidak menguntungkan

- pada agroindustri tahu usaha keluarga lestari yang menyebabkan kemunduran.
7. Produksi adalah hasil fisik yang diperoleh dari kegiatan agroindustri tahu usaha keluarga lestari (buah/bulan).
 8. Harga adalah harga jual tahu yang berlaku didaerah penelitian (Rp/buah).
 9. Penerimaan merupakan perkalian antara produksi dengan harga jual (Rp/bulan).
 10. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi (Rp/bulan).
 11. Keuntungan adalah selisih antara penerimaan total dengan biaya total (Rp/bulan)
 12. Data penelitian yang dianalisis adalah data dari produksi tahu usaha keluarga lestari selama satu bulan (30 Maret-28 April)

III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, yaitu pada agroindustri tahu usaha keluarga lestari. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja atau *purposive* dengan pertimbangan bahwa usaha keluarga lestari telah lama memproduksi tahu yaitu dari tahun 1999 dan masih memproduksi tahu sampai dengan sekarang. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2016.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kasus. Menurut Arikunto (2010), penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.

C. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (secara sengaja). Menurut Sujarweni (2014), *purposive sampling* merupakan tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Sampel dari penelitian ini yaitu pemilik agroindustri tahu usaha keluarga lestari.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Menurut Sujarweni (2014), wawancara merupakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka

ataupun tanpa tatap muka yaitu melakukan media telekomunikasi antara pewawancara, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.

Menurut Sujarweni (2014), observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran ril suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, dan kondisi atau suasana tertentu. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dan mendalam kepada pemilik agroindustri tahu usaha keluarga lestari mengenai studi perkembangan dan analisis keuntungan serta peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian agar dapat membuktikan informasi yang diberikan oleh responden.

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan pertama, digunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan perkembangan agroindustri. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*) (Rangkuti, 2014).

Untuk menjawab permasalahan yang kedua mengenai berapa besar keuntungan dari agroindustri tahu usaha keluarga lestari, peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan matematis, dimana terdapat :

a. Biaya produksi

$$TC = FC + VC$$

dimana :

TC = *Total cost* (Biaya total)

FC = *Fixed cost* (Biaya tetap)

VC = *Variable cost* (Biaya variabel)

Sedangkan untuk menghitung biaya tetap digunakan rumus sebagai berikut:

$$BT = PA = \frac{NB - NS}{LP}$$

dimana :

BT = Biaya tetap

PA = Penyusutan alat

NB = Nilai beli

NJ = Nilai jual

LP = Lama pakai

b. Penerimaanusaha

Untuk menghitung penerimaan digunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P.Q$$

dimana:

TR = *Total revenue* (Total penerimaan)

P = *Price* (Harga)

Q = *Quantity* (Jumlah produk)

$\pi = TR - TC$

dimana :

π = *Frofit* (Keuntungan)

TR = *Total revenue* (Total penerimaan)

TC = *Total cost* (Total biaya)

c. Keuntungan

Untuk menghitung keuntungan digunakan rumus sebagai berikut:

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan Perkembangan Agroindustri Tahu Pada Usaha Keluarga Lestari

Berikut ini adalah hasil penelitian dan pembahasan terhadap perkembangan Agroindustri Tahu Pada Usaha Keluarga Lestari. Adapun informan dalam hasil dan pembahasan ini adalah pemilik dari usaha agroindustri tahu Usaha Keluarga Lestari. Untuk mengetahui perkembangan dari agroindustri tahu pada usaha keluarga lestari peneliti menggunakan analisis SWOT, analisis SWOT merupakan singkatan dari *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang) dan *threat* (ancaman). Untuk lebih rincinya melihat perkembangan agroindustri tahu pada usaha keluarga lestari dapat dilihat pada hasil observasi dan wawancara dengan informan berikut ini:

Tabel 1. Perkembangan agroindustri tahu Usaha Keluarga Lestari berdasarkan analisis SWOT

No	Kriteria	Keterangan
1.	<i>Strength</i> (Kekuatan)	1. Memiliki izin usaha 2. Mampu memproduksi setiap hari 3. Peralatan produksi sudah lengkap 4. Memiliki tenaga kerja yang sudah berpengalaman dalam membuat tahu 5. Saluran distribusi yang pendek
2.	<i>Weakness</i> (Kelemahan)	1. Modal usaha terbatas 2. Belum mengelola keuangan dengan baik 3. Hasil produksi tahu tidak tahan lama
3.	<i>Opportunity</i> (Peluang)	1. Banyaknya konsumen membutuhkan tahu sebagai bahan jajanan 2. Banyaknya konsumen membutuhkan tahu sebagai lauk 3. Banyaknya pedagang pengecer dapat memperluas pemasaran 4. Limbah dari hasil produksi tahu tidak berbahaya 5. Adanya dukungan dari pemerintah
4	<i>Threat</i> (Ancaman)	1. Bahan baku kedelai tidak menentu 2. Pendetang baru 3. Sulit mendapatkan pinjaman modal

1. *Strength* (Kekuatan).

Kekuatan merupakan kelebihan yang ada dan menonjol yang dimiliki oleh suatu usaha. Kekuatan yang ada dan menonjol yang dimiliki agroindustri tahu Usaha Keluarga Lestari yaitu sebagai berikut:

- Dalam suatu usaha legalitas usaha atau izin usaha sangat diperlukan, karena dengan memiliki izin usaha maka manfaat yang diperoleh dari memiliki izin usaha yaitu sebagai perlindungan hukum.
- Agroindustri Tahu Usaha Keluarga Lestari mampu memproduksi setiap hari. Dengan melakukan produksi setiap hari, tentunya agroindustri tahu Usaha Keluarga Lestari

mampu memenuhi permintaan pelanggan, sehingga dengan terpenuhinya permintaan pelanggan, agroindustri tahu Usaha Keluarga Lestari dapat menjaga pelanggan agar bisa tetap menjadi pelanggan yang setia dan tidak pergi ke usaha tahu lainnya, serta dapat menghasilkan keuntungan setiap hari.

- Dalam kegiatan produksi, agroindustri tahu Usaha Keluarga Lestari sudah memiliki peralatan yang sudah lengkap contohnya seperti penggunaan mesin penggiling untuk penggilingan kedelai hingga menjadi bubur. Keuntungan menggunakan dan memiliki mesin gilingan kedelai:

- Proses pembuatan tahu lebih cepat.

2. Bisa menghemat penggunaan tenaga kerja.
 3. Tidak perlu mengeluarkan biaya sewa untuk peralatan.
- d. Untuk mempermudah proses produksi tahu, agroindustri tahu Usaha Keluarga Lestari sudah memiliki tenaga kerja yang sudah berpengalaman. Tenaga kerja yang sudah berpengalaman merupakan tenaga kerja yang sudah biasa dalam membuat tahu dan telah terbukti dengan hasil kerjanya yang sesuai dengan kebutuhan atau keinginan dari pemilik usaha. Kelebihan menggunakan tenaga kerja yang sudah berpengalaman dalam membuat tahu yaitu:
1. Dengan memiliki tenaga kerja yang berpengalaman, agroindustri tahu Usaha Keluarga Lestari dapat memproduksi tahu yang lebih berkualitas.
 2. Dapat memproduksi tahu sesuai kebutuhan.
 3. Proses produksinya lebih cepat.
- e. Dalam memasarkan atau penjualan tahu dari hasil produksi Usaha Keluarga Lestari memiliki saluran distribusi yang pendek. Karena konsumen datang langsung ke tempat produksi tahu Usaha Keluarga Lestari. Hal ini dapat menguntungkan usaha keluarga lestari karena tidak perlunya mengeluarkan biaya transportasi untuk memasarkan tahu hasil produksi.

2. **Weakness (Kelemahan).**

Dalam kegiatan industri tentunya terdapat kelemahan. Adapun fungsi dan kegunaan mengetahui kelemahan yaitu agar bisa mengetahui situasi dan kondisi yang ada sehingga dapat memperbaiki kelemahan tersebut. Adapun kelemahan yang terdapat dalam agroindustri tahu pada Usaha Keluarga Lestari yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam upaya pengembangan usaha, agroindustri tahu Usaha Keluarga Lestari terhambat karena keterbatasan modal, hal ini menyebabkan agroindustri tahu Usaha Keluarga Lestari sulit untuk mengembangkan usahanya. Dalam pengembangan usaha agroindustri Usaha Keluarga Lestari hanya menggunakan modal sendiri.
- b. Agroindustri tahu Usaha Keluarga Lestari ini belum mengelola keuangan yang dengan baik seperti tidak tersedianya pembukuan atau laporan keuangan baik bahan baku, hasil penjualan dan lain-lainnya. Adapun fungsi dari laporan keuangan yaitu:
 1. Sebagai panduan pasti dalam mengetahui informasi tentang

- posisi keuangan, kinerja keuangan dan perubahan modal dimasa lalu.
 2. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan usaha dimasa yang akan datang.
 3. Laporan keuangan dapat menunjukkan nilai kenaikan atau penurunan kas dalam suatu usaha secara detail.
- c. Hasil produksi tahu goreng Usaha Keluarga Lestari hanya bertahan satu sampai dua hari saja atau tidak bisa bertahan lama. Karena proses produksinya tidak menggunakan bahan pengawet.

3. **Opportunity (Peluang).**

Untuk mencari peluang ataupun terobosan yang memungkinkan suatu perusahaan atau usaha bisa berkembang dimasa depan atau masa yang akan datang. Adapun peluang agroindustri tahu Usaha Keluarga Lestari yaitu sebagai berikut.

- a. Kebutuhan konsumen akan jajanan setiap hari membuat usaha tahu tidak kehabisan konsumen. Tahu goreng Usaha Keluarga Lestari bisa langsung dimakan atau bisa dijadikan jajanan setiap hari bagi masyarakat karena harga tahu yang relatif murah dan terjangkau bagi konsumen.
- b. Tahu goreng usaha keluarga lestari dapat dijadikan lauk, sebagian konsumen membeli tahu untuk kebutuhan rumah tangga karena bergizi tinggi dan harga tahu murah, serta tahu goreng dapat diolah berbagai macam masakan. Konsumen tahu Usaha Keluarga Lestari selalu ada setiap hari, baik itu konsumen tetap ataupun konsumen tidak tetap, dengan alasan kebutuhan tahu bagi setiap masyarakat selalu ada setiap harinya. Dalam proses produksi tahu Usaha Keluarga Lestari tidak menggunakan bahan pengawet sehingga banyak konsumen yang minat pada tahu hasil produksinya.
- c. Banyaknya pedagang pengecer yang membeli sehingga dapat memperluas pemasaran dari agroindustri tahu usaha keluarga lestari. Sebagian pedagang atau agen-agen membeli langsung ke lokasi tempat produksi tahu usaha keluarga lestari dan menjual tahu langsung ke konsumen. Hal ini dapat menguntungkan agroindustri lestari karena selain mendapatkan keuntungan karena karena banyaknya agen-agen yang memasarkan hasil produksi tahu usaha keluarga lestari agen-agen tersebut secara tidak langsung dapat memperkenalkan tahu usaha keluarga lestari secara luas.
- d. Limbah hasil industri tahu tidak berbahaya bagi lingkungan. Limbah merupakan

bahan yang dihasilkan dari pembuatan produk dari sebuah industri yang kurang memiliki nilai guna. Limbah hasil industri tahu ada dua yaitu ampas tahu dan limbah cair. Ampas tahu bisa dijual kembali sebagai pakan ternak dan sebagainya sedangkan limbah cair dapat diolah menjadi *nata de soya*. *Nata de soya* merupakan limbah cair yang dihasilkan oleh industri tahu yang diolah menjadi produk pangan. Limbah cair dari pembuatan tahu mudah diuraikan oleh *mikroorganisme* secara alami. Pemanfaatan limbah dari pembuatan tahu tentunya dapat menambah keuntungan dari agroindustri tahu.

- e. Adanya dukungan dari pemerintah, terbukti dengan dibuatnya tempat untuk pembuangan limbah dari proses produksi tahu. Dengan adanya dukungan dari pemerintah agroindustri tahu usaha keluarga lestari dapat memproduksi tahunya lebih baik lagi.

4. Threat (Ancaman)

Untuk menghadapi berbagai macam faktor lingkungan yang tidak menguntungkan pada suatu perusahaan yang menyebabkan kemunduran. Jika tidak segera diatasi, ancaman tersebut akan menjadi penghalang bagi suatu usaha yang bersangkutan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Ancaman yang ada pada agroindustri tahu pada Usaha Keluarga Lestari sebagai berikut.

- a. Bahan baku tahu yaitu kedelai harganya sering naik turun, bahkan terkadang hilang dipasaran, dan tidak tersedianya kedelai lokal yang berkualitas, agroindustri tahu Usaha Keluarga Lestari lebih memilih kedelai impor dari pada kedelai lokal, dengan alasan kedelai impor tersedia dipasaran dan kualitasnya lebih baik, dari pada kedelai lokal.
- b. Dengan adanya pendatang baru atau usaha agroindustri tahu yang baru berdiri dapat mempengaruhi keuntungan dari agroindustri tahu, karena konsumen terkadang berpindah tempat dalam membeli tahu sehingga jumlah pelanggan dapat berkurang.
Dalam upaya pengembangan, usaha ini sulit untuk mendapatkan pinjaman modal

karena proses yang rumit untuk mendapatkan pinjaman modal dan terlalu banyaknya syarat yang diberikan oleh para peminjam modal.

Hasil dan Pembahasan Analisis Keuntungan Agroindustri Tahu Pada Usaha Keluarga Lestari

Keuntungan merupakan sesuatu yang sangat diharapkan oleh setiap pelaku industri, karena keuntungan dapat mempengaruhi keberlangsungan dari industri tersebut. Semakin besar keuntungan dalam kegiatan industri semakin besar juga peluang industri tersebut untuk berkembang dan bertambah lebih baik lagi. Dan dengan adanya keuntungan dapat membuat industri tersebut tetap memproduksi sebagaimana semestinya.

1. Produksi

Produksi merupakan suatu kegiatan mengubah bahan dasar atau bahan baku menjadi bahan jadi atau bahan setengah jadi, sehingga nilai dari barang tersebut dapat bertambah. Dalam suatu industri proses produksi sangat menentukan keuntungan dari usaha, karena dalam proses produksi banyaknya jumlah produksi yang dihasilkan dalam kegiatan industri ditentukan. Dalam kegiatan produksi agroindustri tahu Usaha Keluarga Lestari mampu memproduksi tahu dalam sehari-rata rata sebanyak 7.225 buah tahu goreng dan dalam satu bulan agroindustri tahu ini dapat memproduksi sebanyak 216.760 buah tahu goreng. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Biaya produksi

Biaya produksi yang dikeluarkan oleh suatu agroindustri dalam kegiatannya terbagi menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap merupakan biaya yang tidak habis pakai dalam satu kali produksi. Biaya tetap dalam kegiatan agroindustri tahu pada Usaha Keluarga Lestari yaitu meliputi penyusutan bangunan, ember besar, tampah (nyiru), kain saring, kayu pengaduk, cetakan, keranjang, tungku perebusan, mesin gilingan dan kual. Adapun biaya variabel dalam kegiatan agroindustri tahu ini yaitu kedelai, minyak goreng, solar, kayu bakar dan tenaga kerja. Untuk mengetahui biaya produksi dari agroindustri tahu Usaha Keluarga Lestari dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Biaya Total Selama Satu Bulan Proses Produksi Agroindustri Tahu Pada Usaha Keluarga Lestari di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuwasin 2016.

Uraian	Biaya total (Rp/bulan)
1. Biaya tetap	251.411,00
a. Bangunan	162.500,00
b. Peralatan	88.911,00
2. Biaya variabel	40.949.500,00
Biaya Total	41.200.911,00

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui jumlah seluruh biaya produksi pada agroindustri tahu usaha keluarga lestari. Dimana jumlah total biaya tetap pada agroindustri tahu ini selama satu bulan yaitu Rp 251.411,00 adapun jumlah seluruh biaya variabel selama satu bulan pada usaha agroindustri tahu ini yaitu sebesar Rp 40.949.500,00. Maka dapat diketahui jumlah biaya total produksi tahu agroindustri tahu Usaha Keluarga Lestari selama satu bulan yaitu sebesar Rp 41.200.911,00. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 2 dan lampiran 3.

3. Penerimaan

Penerimaan merupakan segala pendapatan yang diperoleh dari suatu proses produksi. Penerimaan juga dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diperoleh dari penjualan sejumlah output atau dengan kata lain merupakan segala pendapatan yang diperoleh dari penjualan hasil produksinya. Untuk mengetahui besaran jumlah penerimaan dapat dilakukan dengan cara mengalikan jumlah produksi yang dihasilkan dengan harga dari satuan suatu produk. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa jumlah hasil produksi tahu Usaha Keluarga Lestari selama satu bulan yaitu sebanyak 216.760 buah tahu goreng adapun harga jual dari satu buah tahu pada usaha agroindustri tahu Usaha Keluarga Lestari yaitu Rp 250,00 per buah. Maka dari itu dapat kita ketahui bahwa hasil penerimaan dari agroindustri tahu usaha keluarga lestari selama satu bulan yaitu sebesar Rp 54.190.000,00

4. Keuntungan

Sebuah usaha tentunya dalam kegiatannya menginginkan keuntungan. Keuntungan dapat diperoleh dari hasil penerimaan dikurang dengan biaya produksi atau dengan kata lain keuntungan merupakan selisih antara jumlah penerimaan dengan jumlah dari biaya produksi. Berdasarkan hasil penelitian, keuntungan dari agroindustri tahu usaha keluarga lestari selama satu bulan yaitu sebesar Rp 12.989.089,00, keuntungan tersebut diperoleh dari hasil pengurangan antara penerimaan dengan biaya produksi dimana jumlah penerimaan pada agroindustri ini selama satu bulan yaitu sebesar Rp. 54.190.000,00 Adapun jumlah biaya total produksi yaitu sebesar Rp 41.200.911,00.

Selain memperoleh keuntungan dari penjualan hasil produksi, agroindustri tahu usaha keluarga lestari ini juga memperoleh keuntungan dari penjualan ampas tahu (limbah dari proses produksi). Setiap kali melakukan proses produksi dapat menghasilkan ampas tahu (limbah dari proses produksi) rata rata sebanyak tiga karung ukuran 20 kg. Adapun harga dari setiap karung ampas tahu (limbah dari proses produksi) yaitu Rp 15.000,00 per karung. Dalam satu bulan agroindustri tahu Usaha Keluarga Lestari dapat mendapatkan keuntungan dari menjual ampas tahu sebanyak Rp 1.350.000,00. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3, berikut

Tabel 3. Keuntungan selama satu bulan agroindustri tahu pada usaha keluarga lestari di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

No	Uraian	Jumlah
1	Produksi (buah)	216.760
2	Penerimaan (Rp/bulan)	54.190.000,00
3	Biaya produksi (Rp/bulan)	41.200.911,00
4	Keuntungan dari agroindustri tahu	12.989.089,00
5	penerimaan penjualan ampas tahu	1.335.000,00
Total Keuntungan		14.324.089,00

Sumber: Data primer yang telah diolah

Dari Tabel 3, dapat kita ketahui total keuntungan agroindustri tahu Usaha Keluarga Lestari selama satu bulan, yang diperoleh dari penjualan hasil produksi dan penjualan ampas tahu yaitu sebesar Rp 14.324.089,00. Untuk melihat jumlah keuntungan tambahan yaitu penjualan ampas tahu dari usaha agroindustri tahu Usaha Keluarga Lestari dapat dilihat pada lampiran 4.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Perkembangan agroindustri tahu pada Usaha Keluarga Lestari berdasarkan analisis

SWOT yang telah digunakan dapat disimpulkan bahwa:

Strength (Kekuatan): Usaha milik sendiri, peralatan yang sudah lengkap, memiliki konsumen atau pelanggan tetap, memiliki tenaga kerja yang terampil dan Mampu memproduksi setiap hari.

Weakness (kelemahan): Belum memiliki manajemen keuangan yang baik, belum

memasarkan tahunya secara luas, hasil produksi tahu tidak tahan lama, tidak ada promosi produk dan dalam pengembangannya menggunakan modal sendiri.

Opportunity (peluang): Konsumen selalu ada, banyaknya permintaan tahu dipasaran, limbah tahu tidak berbahaya, dapat membuat variasi tahu goreng dan sudah ada dukungan dari pemerintah.

Threat (Ancaman): Bahan baku kedelai tidak menentu, Pendatang baru, proses yang rumit untuk mendapatkan modal.

2. Diketahui bahwa keuntungan yang diperoleh agroindustri tahu pada Usaha Keluarga Lestari di Kelurahan Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin selama satu bulan yaitu sebesar Rp 14.324.089,00.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat disajikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Agroindustri tahu pada Usaha Keluarga Lestari diharapkan agar dapat memaksimalkan *Strength* (Kekuatan), menutupi *weakness* (kelemahan), memanfaatkan *Opportunity* (peluang), serta dapat meminimalisir *threat* (ancaman) yang datang.

2. Agroindustri tahu Usaha Keluarga Lestari diharapkan agar dapat lebih mengembangkan usahanya, sehingga dapat menjadi lebih baik lagi serta dapat mendapatkan keuntungan yang lebih besar lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan. 2012. *Direktori perusahaan industri besar dan sedang Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang
- Meysiana. Y. R. 2010. *Strategi Pengembangan Industri Kecil Tahu Di Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Rangkuti, F. 2014. *Analisis Swot: Tehnik Membeda Kasus Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Sarydamy. 2013. *Sejarah Tahu dan Manfaat Tahu*. <http://sarydamy.blogspot.co.id>. Diakses pada tanggal 02 oktober 2015.
- Sujarweni, V. S . 2014. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan mudah dipahami*. Pustaka baru press : Yogyakarta